

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pengajar adalah pendidik *professional* dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal maupun pendidikan non formal, untuk melaksanakan tugasnya secara *professional*, seorang pengajar tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang kokoh sehingga dapat menjadi sosok panutan bagi siswa, keluarga, maupun masyarakat. Selaras dengan kebijaksanaan pembangunan yang meletakkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai prioritas pembangunan nasional, maka kedudukan dan peran pengajar semakin strategis untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi era global.

Era global menuntut SDM yang bermutu tinggi dan siap berkompetisi, baik pada tataran nasional, regional maupun internasional. Pemilihan pengajar terbaik dimaksudkan antara lain untuk mendorong motivasi, dedikasi, loyalitas dan profesionalisme seorang pengajar, yang diharapkan akan berpengaruh positif pada peningkatan kinerja. Peningkatan kinerja tersebut dapat terlihat dari lulusan satuan pendidikan sebagai SDM yang berkualitas, produktif, dan kompetitif.

Dalam menentukan pengajar terbaik terkadang tidak mudah dalam mengambil keputusan dan pemilihannya. Selain itu dalam pendataannya, file-file yang dibutuhkan tersebar dan tidak terorganisir. Sehingga dalam kegiatan pemilihan pengajar terbaik masih kurang maksimal karena dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dalam menilai pengajar yang menjadi peserta dalam pemilihan pengajar terbaik. Maka dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan pemilihan pengajar terbaik yang dapat memotivasi para pengajar untuk melakukan kewajibannya dengan baik sehingga tercapai suatu keputusan yang baik dan optimal. Sistem pendukung keputusan ini

diharapkan juga berfungsi sebagai aplikasi yang dapat membantu untuk mendukung keputusan dalam pemilihan pengajar terbaik secara cepat dan akurat dengan cara memberikan alternative pengambilan keputusan yang baik. Dalam penentuan ranking calon pengajar terbaik sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode FMCDM (*Fuzzy Multiple Criteria Decision Making*) yang mampu memilih alternatif terbaik dari beberapa alternative dan menggunakan lebih dari satu kriteria (Multikriteria). Oleh karena itu, dilakukan suatu perancangan dan pembangunan sistem pendukung keputusan pemilihan pengajar terbaik menggunakan metode FMCDM. Sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat membantu pihak lembaga pendidikan yaitu PIKMI (Pusat Ilmu Komputer dan Manajemen Indonesia) dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengajar.

Sistem pendukung keputusan ini juga berfungsi untuk mengantisipasi subyektifitas penilai dalam menilai peserta pengajar terbaik. Sehingga pemilihan pengajar terbaik dapat menghasilkan pengajar-pengajar yang memang berprestasi dalam bidang pendidikan baik dalam kegiatan formal maupun *non formal*. Selain itu sistem ini membantu pendataan yang berhubungan dengan kegiatan pemilihan pengajar terbaik sehingga data-data yang dibutuhkan terorganisir dengan baik dalam *Database*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pengajar Terbaik Menggunakan Metode FMCDM”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menerapkan metode FMCDM pada sistem pendukung keputusan pemilihan pengajar terbaik di PIKMI.
2. Bagaimana cara mengukur tingkat presisi dari Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan pengajar terbaik menggunakan metode *Fuzzy Multiple Criteria Decission Making* (FMCDM)

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi dan tidak meluasnya pokok bahasan, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Studi kasus untuk penelitian diambil dari kegiatan pemilihan pengajar terbaik tahun 2014 di PIKMI CLEdS Jember.
2. Penentuan kriteria-kriteria diambil dari ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pihak lembaga PIKMI CLEdS Jember, kriteria yang diambil untuk sistem pendukung keputusan meliputi:
  - a. Penguasaan Materi
  - b. Cara penyampaian materi
  - c. Perhatian kepada siswa
  - d. Antusiasme mengajar
  - e. Manfaat pengajaran
  - f. idealisme mengajar
  - g. Efektifitas penggunaan waktu.
3. Implementasi program menggunakan Visual Basic 6 dan MySQL.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum dari penelitian ini adalah membangun sistem pendukung keputusan pemilihan pengajar terbaik di PIKMI menggunakan metode FMCDM.
2. Menerapkan metode FMCDM dalam pemilihan tenaga pengajar terbaik.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Perangkat lunak ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu dalam memberi alternatif pengambilan keputusan dalam pemilihan pengajar terbaik, serta menjadi salah satu acuan dalam pengembangan kompetensi pengajar.

2. Dengan perangkat lunak ini diharapkan dapat mengetahui informasi kompetensi dari para pengajar.
3. Perangkat lunak dan *source code* bisa digunakan untuk pengembangan selanjutnya.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Merupakan gambaran umum mengenai latar belakang permasalahan yang ingin diselesaikan dengan pendekatan logika fuzzy, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penyusunan laporan.

### **BAB II        LANDASAN TEORI**

Berisi dasar-dasar teori yang melandasi penyusunan dan perancangan dalam pengembangan sistem aplikasi ini.

### **BAB III       PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi analisa kebutuhan dan rancangan sistem yang digunakan, meliputi (diagram konteks, flow chart, ERD, CDM, PDM, perancangan database dan desain antarmuka) dan yang terakhir teknik analisis.

### **BAB IV        IMPLEMENTASI DAN ANALISA SISTEM**

Bab ini menjelaskan tentang penerapan rancangan program ke dalam bahasa pemrograman, analisis hasil, serta analisa mengenai kelebihan dan kekurangan sistem.

### **BAB V        KESIMPULAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan sesuai dengan hasil pengujian sistem yang telah dibangun dan saran pengembangan program.